

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN INFEKSI SIFILIS PADA PENDONOR DARAH
DI UTD RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN**



**SULISTYANI
P07534021095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN INFEKSI SIFILIS PADA PENDONOR DARAH
DI UTD RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

**SULISTYANI
P07534021095**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

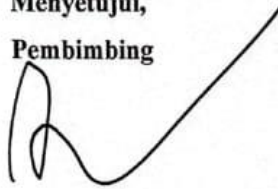
**Judul : Gambaran Infeksi Sifilis Pada Pendoror Darah Di UTD RSUP
Haji Adam Malik Medan**

Nama : SULISTYANI

NIM : P07534021095

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 24 Juni 2024

**Menyetujui,
Pembimbing**



**Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes
NIP: 196603211985032001**

**Ketua Jurusan Teknologi laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan**



**Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP:198012242009122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN INFEKSI SIFILIS PADA PENDONOR
DARAH DI UTD RSUP HAJI ADAM MALIK MEDAN**
NAMA : SULISTYANI
NIM : P07534021095

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 24 Juni 2024

Penguji I



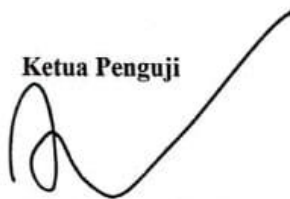
Hj. Endang Sofia, S.Si, M.Si
NIP:196010131986032001

Penguji II



Dr. Lestari Rahma, MKT
NIP:197106222002122003

Ketua Penguji



Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes
NIP: 196603211985032001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan**



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP:198012242009122001

PERNYATAAN

Gambaran Infeksi Sifilis Pada Pendonor Darah Di UTD RSUP HajiAdam Malik Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Juni 2024



**Sulistyani
P07534021095**

ABSTRACT

SULISTYANI

Description of Syphilis Infection in Blood Donors at Haji Adam Malik General Hospital, Medan

Supervised by Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes

Blood donation is the process of taking blood from a person voluntarily to be stored in a blood bank used for blood transfusion purposes. Syphilis is a chronic infection caused by the bacteria *Treponema pallidum* and can be transmitted through sexual contact, congenitally, or through blood components. Screening for Transfusion Transmitted Infections (TTI) to avoid the risk of transmission of infection from donors to patients is a critical part of the process of ensuring that transfusions are carried out as safely as possible. Screening for infections must at least be shown for the detection of HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, and Syphilis. TTI detection can be carried out on antibodies or antigens such as the Chemiluminescence Immuno Assay (CLIA) method. The purpose of this study was to determine the number of blood donors infected with syphilis in blood donors. The method of data collection in this study was using primary data. From the results of this study, 67 respondents underwent syphilis examination. The results of the Syphilis examination were obtained based on age groups in blood donors at the Haji Adam Malik General, Medan, reactive Syphilis donors were in the 35-40 year age group as many as 1 people (1.49%) and in the 41-46 year age group as many as 1 people (1.49%). based on age groups in blood donors at the Haji Adam Malik General Hospital, Medan. The results of the syphilis examination in the male gender with a total of 2 reactive syphilis people (2.98%) while female blood donors were not found to be reactive to syphilis (0%). Suggestions from this researcher for the community, it is hoped that they can understand the dangers and risks of syphilis. It is hoped that the community can maintain body health and also a healthy lifestyle. Do not use used (non-sterile) injection needles, do not have free sex, and if you find some symptoms of syphilis, immediately seek treatment so that syphilis does not develop to the next stage.

Keywords: Blood Donor, Syphilis, IMLTD Screening Test

CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY:
LEIP-Twins English &
Language Laboratory of
Medan Health Polytechnic
of Ministry of Health



ABSTRAK

SULISTYANI

Gambaran Infeksi Sifilis Pada Pendoror Darah Di UTD RSUP Haji Adam Malik Medan

Dibimbing oleh Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Sifilis merupakan infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum* dan dapat ditularkan melalui kontak seksual, kongenital, atau melalui komponen darah.. Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) untuk menghindari risiko penularan infeksi dari donor kepada pasien merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan dengan cara seaman mungkin. Uji saring terhadap infeksi paling sedikit wajib di tunjukkan untuk deteksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis. Deteksi IMLTD dapat dilakukan terhadap antibodi atau antigen seperti metode *Chemiluminescence Immuno Assay* (Chlia). Tujuan penelitian ini adalah Untuk menentukan jumlah pendonor darah yang terinfeksi sifilis pada pendonor darah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Dari hasil penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 67 responden yang melakukan pemeriksaan sifilis . Didapatkan hasil pemeriksaan Sifilis berdasarkan kelompok usia pada pendonor darah di UTD RSUP Haji Adam Malik Medan, pendonor reaktif Sifiis ada pada kelompok usia 35-40 tahun sebanyak 1 orang (1,49%) dan pada kelompok usia 41-46 tahun sebanyak 1 orang (1,49%).berdasarkan kelompok usia pada pendonor darah di UTD RSUP Haji Adam Malik Medan. Hasil pemeriksaan sifilis pada jenis kelamin laki-laki dengan total reaktif sifilis 2 orang (2,98%) sementara pendonor darah berjenis kelamin perempuan tidak ditemukan reaktif sifilis (0%). Saran dari peneliti ini Bagi masyarakat diharapkan dapat memahami bahaya serta resiko dari penyakit sifilis. Diharapkan agar masyarakat dapat menjaga kesehatan tubuh dan juga gaya hidup yang sehat. Tidak memakai jarum suntik yang telah dipakai (tidak steril), tidak melakukan hubungan seks bebas, dan jika mendapati beberapa gejala sifilis segera melakukan pengobatan agar sifilis tidak berkembang ke stadium selanjutnya.

Kata kunci : Donor Darah, Sifilis, Uji Saring IMLTD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Infeksi Sifilis Pada Pendoror Darah Di UTD RSUP Haji Adam Malik Medan”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Poltekkes Medan Jurusan D III Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.KEP selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
3. Ibu Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes selaku pembimbing dan ketua penguji yang memberikan arahan, dorongan semangat, waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Hj. Endang Sofia, S.Si, M.Si selaku penguji I dan Ibu Dr.Lestari Rahmah,MKT selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kiritikan, dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan D-III Teknologi Laboratorium Medis Medan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua saya tercinta, Ayah saya Temu dan Ibu saya Mariatik, dan Abang saya Sumarlin, S.H.I, M.M, Serta Kakak Ipar Saya Dewi Safytri, S.E.,S.Pd saya yang telah memberikan doa, nasehat, serta dukungan, kasih sayang kepada saya, dan juga saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya Sumarni, S.Pd yang telah banyak memberi motivasi kepada saya serta memberikan doa, dan dukungan secara moril serta materil selama menempuh pendidikan di Politeknik

Kesehatan Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

7. Kepada sahabat saya Sabyla, Annisa, Roma Nita, Nurfitra dan seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, 24 juni 2024

Sulistyani

P07534021095

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
1.1. BAB I PENDAHULUAN	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Donor Darah	4
2.1.1 Panduan Sebelum Donor Darah	4
2.1.2 Manfaat Donor Darah Bagi Tubuh	5
2.2. Sifilis.	6
2.2.1 Pengobatan Sifilis	7
2.2.2 Gejala Dan Tahapan Infeksi Sifilis	7
2.2.3 Hubungan Infeksi Sifilis dengan Donor Darah.....	8
2.2.4 Beberapa Metode Pemeriksaan Sifilis	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1. Jenis Penelitian	10
3.2 Alur Penelitian	10
3.3 Sampel dan Populasi Penelitian	11
3.3.1 Populasi Penelitian	11
3.3.2 Sampel Penelitian	11
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.4.1 Lokasi Penelitian	11
3.4.2 Waktu Penelitian	11
3.5 Variabel Penelitian	11
3.6 Definisi Operasional.....	12
3.7 Alat dan Bahan.....	13
3.8 Prosedur Kerja.....	13
3.8.1 Persiapan Pengambilan Sampel	13
3.8.2 Pengambilan Sampel	14
3.8.3 Persiapan Serum	14
3.8.4 Pemeriksaan Sampel	15
3.8.5 Interpretasi Hasil	16
3.9 Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil	18
4.2 Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21

5.2	Saran.....	21
	DAFTAR PUSTAKA.....	22
	LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6. Defenisi Operasional	12
Tabel 4.1 Distribusi Reaktif Sifilis	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. <i>Treponema Pallidium</i>	6
Gambar 3.8.5. Architect 1000SR	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kartu Bimbingan KTI	24
Lampiran 2 Ethical Clearance	25
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	26
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data	27
Lampiran 5 Kuesioner	28
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	30
Lampiran 7 Data Hasil Pemeriksaan Sifilis.....	32
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	34